



BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagaimana yang tercantum pada penjelasan di bab sebelumnya bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui *framing* pada Pemberitaan Dahlan Iskan Dalam Kasus Korupsi Pembangunan 21 Gardu Listrik Di Jpnn.com pada bulan Juni, Juli dan Agustus 2015 dengan merujuk kepada teori *framing* yang dikemukakan Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki yang mengoperasionisasikan empat struktur teks berita yaitu: sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Adapun kesimpulan yang dapat peneliti ambil dari teori *framing* tersebut adalah:

1. Dalam enam berita mengenai Dahlan Iskan dalam kasus korupsi pembangunan 21 gardu listrik yang diterbitkan portal berita JPNN.com tampak selalu menjadikan berita Dahlan sebagai isu nasional yang layak diangkat. Hal ini tampak dari peletakan berita di kolom nasional.
2. Pemberitaan mengenai Dahlan Iskan dalam kasus korupsi gardu listrik ini juga tampak penting untuk diangkat oleh Jpnn.com, hal ini tampak dari intensitas Jpnn.com dalam mengikuti kasus ini dalam perkembangannya dari waktu ke waktu.
3. Keberpihakan Jpnn.com ke Dahlan Iskan selaku pemilik saham di jawa pos grup cukup tampak. Hal ini terlihat dari pemilihan judul yang selalu bernada positif kepada dahlan iskan hingga pemilihan narasumber pendukung yang selalu memberikan komentar positif terhadap Dahlan Iskan dalam kasus tersebut. Hal ini dapat dilihat dari analisis Sintaksis, Skrip, Tematik dan Retoris sangat menonjol.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang dilakukan, maka ada saran yang perlu menjadi perhatian:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Sebagai media nasional terkemuka di Indonesia, Jpnn.com tentu menjadi pilihan konsumsi publik yang rutin. Agenda media dalam proses penerbitannya juga berperan guna menjalankan kepentingan perusahaan dalam mencapai tujuan yang ingin disampaikan pada publik. Sejauh ini Jpnn dalam menuliskan pemberitaannya memperlihatkan keberpihakannya kepada subjek yang memiliki kedekatan dengan media tersebut. Walaupun disajikan secara halus, Jpnn.com memiliki frame tersendiri dalam pemberitaan tersebut. Terlihat dari lead berita dengan kata-kata yang lebih diperhalus atau sekedar mengecoh
2. Jpnn.com kiranya perlu memperkaya angle beritanya, terutama dari sisi pemilihan narasumber berita. Dari beberapa berita yang dibahas pada penelitian ini, pemilihan narasumber melulu dari pihak Dahlan dan pengacaranya. Padahal, Jpnn.com bisa memilih narasumber dari kubu 'lawan' maupun dari pihak manapun, walaupun memang diperlukan kehati-hatian dan ketelitian dalam pemilihan angle beritanya.